

Peningkatan profesionalisme guru-guru SMAN 7 Mataram melalui penelitian tindakan kelas (PTK)

Nurul Hikmah^{1*}, Nani Kurniati², Tabita Wahyu Triutami³,
Ulfa Lu'luilmaknun⁴, Dwi Novitasari⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

nurul_fkip@unram.ac.id

Abstract

This community service activity was carried out with the aim of increasing the professionalism of senior high school teachers at SMAN 7 Mataram through Classroom Action Research (CAR). This training activity is intended for teachers at SMAN 7 Mataram. The implementation of activities is presented in a workshop approach through lectures, discussions, questions and answers, and simulations. The presentation includes material on CAR, data analysis in CAR accompanied by several examples of proposal drafts and scientific publications related to CAR. The very high motivation of the participants was seen during the implementation of community service activities, in addition to the very positive response of the participants with an enthusiasm level of 90% seen during the implementation of this community service. The level of teacher satisfaction is very high with this activity and they have high hopes that further activities will be held as assistance for CAR activities in schools and are able to produce scientific papers that are worthy of publication.

Keywords: professionalism; teachers; classroom action research

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan profesionalitas guru guru SMAN 7 Mataram melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan pelatihan ini di peruntukkan bagi guru guru di SMAN 7 Mataram. Pelaksanaan kegiatan disajikan dalam pendekatan workshop melalui ceramah, diskusi, tanya jawab dan simulasi. Penyajian tersebut meliputi materi tentang PTK, Analisa data dalam PTK disertai beberapa contoh draft proposal dan publikasi ilmiah terkait PTK. Motivasi yang begitu tinggi dari peserta terlihat saat pelaksanaan kegiatan pengabdian, disamping respon peserta yang begitu positif dengan tingkat antusiasme sebesar 90% terlihat saat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Tingkat kepuasan guru yang sangat tinggi dengan adanya kegiatan ini dan besar harapan mereka akan diadakannya kegiatan lanjutan sebagai pendampingan kegiatan PTK di sekolah dan mampu menghasilkan karya ilmiah yang layak untuk dipublikasikan.

Kata Kunci: profesionalitas; guru; penelitian tindakan kelas

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan antara peserta didik dan sang pendidik.

Kualitas pendidikan sangat bergantung dari kualitas kompetensi sang pendidik yang biasa kita kenal dengan istilah guru, sehingga seorang guru tentunya di tuntut untuk memiliki kompetensi kompetensi yang mendukung kinerja guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Menurut Susanto (2012), kompetensi guru sangat berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru khususnya guru-guru di SMK Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan. Jadi meskipun guru bukan satu satunya pihak yang berperan demi terciptanya peningkatan mutu pendidikan, namun guru tentunya mengemban amanat yang tidak ringan untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih baik melalui pembelajaran di yang dilakukan kelas dengan inovasi inovasinya.

Peningkatan kinerja guru sebagai seorang pelaku atau praktisi pendidikan tentunya memiliki reorientasi dalam pembelajaran yang tidak hanya terpaku di bidang pedagogik saja. Salah satu bagian dari tugas seorang guru selain mengajar adalah memberikan contoh cara berkarya terutama dalam menulis. Dengan adanya pengalaman berkarya terutama menulis dan meneliti, maka guru diharapkan benar benar mampu memahami kondisi lapangan dan mendesiminasikan hasil penelitiannya melalui pembelajarannya sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kualitas guru-guru professional dan bermara pada peningkatan mutu pendidikan.

Fakta yang kita temukan saat ini menunjukkan masih minimnya karya tulis yang dihasilkan oleh guru guru. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kesulitan guru dalam menulis karya ilmiah. Sejalan dengan penelitian Nurjannah (2014) bahwa kesulitan yang dihadapi oleh guru di SMAN 1 Kauman dalam menulis karya ilmiah antara lain: masih rendahnya motivasi guru untuk menulis, guru kurang memiliki waktu luang, kurang memahami teknik penulisan, kesulitan mencari data, gagap teknologi, kurang memiliki referensi, pun saat ini maraknya jasa pembuatan karya ilmiah serta kurangnya sosialisasi tentang penulisan karya ilmiah. Syafriandi dkk (2018) menyebutkan bahwa guru mengalami kendala dalam memilih teknik analisa data yang sesuai, rendahnya kemampuan guru dalam memanfaatkan software statistik serta masih kurangnya kemampuan guru dalam menginterpretasikan hasil analisis. Berbagai temuan menarik terkait fakta-fakta tersebut juga dialami oleh sebagian besar guru-guru di SMAN 7 Mataram. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di SMAN 7 Mataram.

SMAN 7 Mataram merupakan salah satu sekolah Negeri di Kota Mataram, yang tentunya memiliki berbagai kendala. Salah satunya terkait masih minimnya pengetahuan guru terkait karya ilmiah akibat dari kurangnya waktu luang untuk semakin memperdalam informasi tentang karya tulis, masih minimnya pemahaman tentang software untuk mengefektifkan waktu untuk menalisis data. Oleh karena itu, permasalahan-permasalahan ini tentunya tidak bisa dibiarkan berlarut larut, karena penulisan karya ilmiah tentunya tidak terlepas dari peranan ilmu statistika sebagai objeknya. Pemahaman yang baik penulisan karya ilmiah yang salah satunya bisa di wujudkan melalui PTK (Penelitian Tindakan Kelas) tentunya akan sangat

bermanfaat bagi peserta pengabdian nantinya. Rathert dan Okan (2015) menyatakan bahwa guru yang menulis kemudian mempublikasikan hasilnya tentunya memberikan kepuasan tersendiri, sehingga mereka mampu mengimplementasikan di dalam kelas dan guru gurupun dapat mengembangkan keterampilan penelitian dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka akan dilakukan pelatihan PTK bagi guru-guru di SMAN 7 Mataram yang diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas guru sehingga guru-guru menjadi lebih produktif dan dapat menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi pembelajaran di kelas. Karena keterbatasan waktu dan dana maka pelatihan ini tentunya disajikan dalam bentuk pendekatan workshop melalui ceramah, diskusi, tanya jawab dan simulasi yang nantinya akan melibatkan alumni maupun mahasiswa yang akan dan sedang menempuh tugas akhir skripsi sebagai penguatan tentang persepsi statistika maupun literasi statistisnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini melalui pendekatan workshop meliputi ceramah, diskusi, tanya jawab tugas, dan simulasi. Ceramah yang digunakan berupa (1) pemberian materi dimana diawali dengan pemberian informasi tentang statistika yang meliputi manfaat statistika dalam kehidupan sehari-hari dan peranan statistika dalam penelitian, (2) jenis jenis penelitian dan dilanjutkan dengan penjelasan tentang PTK terkait apa itu PTK, bagaimana implementasi PTK dikelas, kendala yang sering dihadapi dalam PTK dan contoh draft proposal serta artikel yang berhubungan dengan PTK. Pada akhir kegiatan tentunya diberikan angket untuk melihat gambaran tentang antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan pengabdian.

Pelaksanaan pengabdian melibatkan peran mahasiswa yang akan dan sedang menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu sarana untuk memperkuat persepsi statistika serta literasi statistis mereka., sehingga mereka juga bisa meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam penelitian nantinya. Sedangkan, peserta pelatihan adalah guru-guru SMAN 7 Mataram.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan beberapa dosen yang menjadi narasumber yaitu sebanyak lima orang dengan dukungan dari mahasiswa yang sedang dan akan menempuh tugas akhir skripsi sebagai salah satu jembatan ataupun pembekalan terhadap mereka agar tidak mengalami kesulitan dengan karya ilmiah yang akan mereka tulis dan tentunya memperoleh gambaran yang jelas terkait pembuatan proposal sampai dengan publikasi ilmiah sehingga mahasiswa benar-benar merasa hal ini merupakan solusi atas banyak pertanyaan yang sebagian bisa terjawab melalui kegiatan ini, Adapun para guru yang memang saat ini diberikan kewajiban untuk menuliskan karya ilmiah berupa penelitian tindakan kelas sebagai salah satu syarat kenaikan pangkat sehingga mereka begitu sangat antusias mengikuti kegiatan ini.

Pemberian materi kepada peserta disajikan melalui *power point* dimana materi awal yang diberikan kepada peserta berupa ceramah terkait dengan pengenalan statistika dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini merupakan materi perkenalan kepada peserta agar peserta memperoleh gambaran tentang pentingnya statistika dalam kehidupan sehari-hari termasuk peranan statistika diantaranya sebagai salah satu alat yang dibutuhkan untuk memprediksi suatu fenomena atau gejala melalui alat berupa analisis yang menghasilkan suatu interpretasi terkait gejala yang sedang diamati di berbagai bidang kehidupan, pun ternyata adanya hari nasional statistika di Indonesia yang baru di sadari juga adanya. Secara umum gambaran awal yang singkat ini tentunya memberikan wawasan kepada peserta yang tanpa disadari telah menggunakan statistika dalam kehidupan sehari-hari.

Pemateri kedua memberikan gambaran tentang jenis-jenis penelitian yang sering digunakan selama ini dalam dunia pendidikan meliputi jenis penelitian kuantitatif, kualitatif, dan lainnya. Dimana mahasiswa Pendidikan Matematika Unram lebih banyak memakai kedua jenis penelitian ini selama ini. Setelah pemateri kedua memaparkan materinya, dilanjutkan pemateri ketiga yang membahas tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi apa itu PTK, bagaimana PTK dijalankan dan sampai ke publikasi PTK. Kemudian setelah itu materi tentang *lesson study*, sebagai salah satu alternatif penelitian di kelas yang melibatkan refleksi dalam implementasinya yang sekilas pelaksanaannya mirip dengan PTK namun tentunya memiliki perbedaan dengan PTK. Terakhir pemaparan tentang contoh draft proposal, artikel dan analisa data tentang PTK dan *lesson study* yang mampu menyedot perhatian peserta pengabdian karena benar-benar merasa sangat membutuhkan materi ini sehingga sesi pertanyaan sebagian besar berhubungan dengan PTK.

Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang terkait dengan PTK maupun *lesson study*. Hal ini dikarenakan kebutuhan di sekolah memang lebih menjurus ke PTK dan *lesson study*, sehingga peserta yang memang merencanakan kenaikan pangkat maupun ingin memperjelas hal tersebut tentunya berharap kegiatan serupa bisa dilaksanakan kembali terkait topik PTK maupun *Lesson study*. Sejalan dengan Gunawan, dkk (2018) yang menyimpulkan bahwa dalam kegiatan pendampingan menulis artikel ilmiah bagi guru-guru SMPN Kota Malang dimana peserta memiliki antusiasme yang cukup tinggi. Hal ini selaras dengan hasil yang diperoleh setelah kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dimana peserta pengabdian memiliki antusiasme yang sangat tinggi pula. Hal ini terlihat dari hasil analisis angket yang telah diisi oleh peserta pengabdian.

4. SIMPULAN

Adapun kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang pelatihan metode dasar statistika bagi guru-guru SMAN 7 Mataram ini medapatakn respon yang sangat baik dari peserta dengan tingkat antusiasme sebesar 90%.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya yaitu: (1) Universitas Mataram, (2) Program Studi pendidikan Matematika FKIP Universitas Mataram; (3) Ketua MGMP Matematika SMK Kota Mataram dan (4) Guru-guru peserta kegiatan pendampingan.

6. REKOMENDASI

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, berikut beberapa rekomendasi yang penulis berikan : (a) Sebaiknya waktu diberikan lebih lama dalam kegiatan serupa agar mampu memberikan lebih banyak kegiatan yang menunjang pelaksanaan; (b) Guru-guru lebih membutuhkan PTK dan *lesson study* untuk implemmentasi di kelas; (c) Dibutuhkan kolaborasi antara LPTK dengan sekolah agar guru guru lebih mampu mengimplemenatsikan PTK dan *lesson study*; (e) Untuk penugasan sebaiknya mempersiapkan draft dengan baik sebelum pelaksanaan sehingga peserta bisa menyerap materi dengan lebih baik.

7. REFERENSI

- Gunawan, I. dkk. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 12 No.2*.
- Nurjannah, L,. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Profesioanl di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung, *Jurnal Humaniora Vol. 1 No. 1*.
- Rathert , S., dan Okan, Z.,. (2015). Writing Publication as a Tool in Teacher Developmnet. *ELT Journal Vol. 69 No. 4, doi/10.1093/elt/ccv029*
- Susanto, H,. (2012). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan . *Jurnal Pendidikan Vokasi Vol. 2 No. 2*.
- Syafriandi, dkk. .(2018). Upaya Peningkatan Kemampuan Analisis Data Penelitian Menggunakan Software Statistik bagi Guru-Guru Matematika SMA Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP) Vol 2 No 1*.